

**PENGARUH MANAJEMEN KONSTRUKSI DAN  
PERALATAN TERHADAP RISIKO KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI  
GEDUNG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Jurusan Teknik Sipil



**Disusun Oleh:**

**RIO RIFDIANSYAH**

**3336170014**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2021**

**PENGARUH MANAJEMEN KONSTRUKSI DAN  
PERALATAN TERHADAP RISIKO KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI  
GEDUNG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Jurusan Teknik Sipil



**Disusun Oleh:**

**RIO RIFDIANSYAH**

**3336170014**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2021**

# **PENGARUH MANAJEMEN KONSTRUKSI DAN PERALATAN TERHADAP RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG**

**Rio Rifdiansyah**

---

## **INTISARI**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu hal penting. Perusahaan-perusahaan konstruksi di Indonesia sendiri telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan sebaik mungkin, karena Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor penting dalam mengatur perencanaan dan pengendalian proyek. Perusahaan-perusahaan konstruksi di Indonesia pastinya ingin proyek yang di kerjakan olehnya selesai tepat waktu, tetapi pekerjaan di suatu proyek ada kendala-kendala yang menyebabkan keterlambatan waktu. Salah satu penyebab terlambatnya adalah kecelakaan kerja yang terjadi di proyek tersebut. Berdasarkan data BPS jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun semakin meningkat, pada tahun 2017 jumlah kecelakaan kerja sebesar 104.327 kasus. Pada tahun 2018 meningkat sebesar 109.215 kasus. Pada tahun 2019 meningkat sebesar 116.411 kasus. Pada tahun 2020 meningkat sebesar 177.000 kasus kecelakaan kerja. Maka dari itu penelitian ini membahas tentang pengaruh manajemen konstruksi dan peralatan terhadap risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi gedung.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyebarkan survei berupa kuesioner kepada responden dan data diolah untuk mengetahui korelasi antara hasil data yang didapat. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan bantuan *software SMART-PLS (Partial Least Square)* versi 3.3.3 (30 days trial). Hasil penelitian ini menyatakan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen peralatan sebesar 81,7%. Manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko K3 sebesar 52,6%. Manajemen peralatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap risiko K3 sebesar 39,7%.

**Kata kunci: Manajemen Konstruksi, Manajemen Peralatan, Risiko K3, SEM-PLS**

# ***EFFECT OF CONSTRUCTION AND EQUIPMENT MANAGEMENT ON OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH RISK IN BUILDING CONSTRUCTION PROJECTS***

**Rio Rifdiansyah**

---

## ***ABSTRACT***

*Occupational Health and Safety (OHS) is an important matter. Construction companies in Indonesia themselves have implemented Occupational Safety and Health (OHS) as well as possible, because Occupational Safety and Health (OHS) is one of the important factors in managing project planning and control. Construction companies in Indonesia certainly want the projects they are working on to be completed on time, but the work on a project has obstacles that cause time delays. One of the causes of the delay was a work accident that occurred in the project. Based on BPS data, the number of work accidents is increasing from year to year, in 2017 the number of work accidents was 104,327 cases. In 2018 it increased by 109,215 cases. In 2019 increased by 116,411 cases, In 2020 increased by 177,000 work accident cases. Therefore, this study discusses the effect of construction and equipment management on Occupational Safety and Health (OHS) risks in building construction projects.*

*The type of research in this research is quantitative. Quantitative research is research that distributes surveys in the form of questionnaires to respondents and the data is processed to determine the correlation between the data obtained. Data processing in this study used the SEM (Structural Equation Modeling) method with the help of SMART-PLS (Partial Least Square) software version 3.3.3 (30 days trial). The results of this study indicate that construction management has a positive and significant effect on equipment management by 81,7%. Construction management has a positive and significant effect on OHS risk by 52,6%. Equipment management has a positive but not significant effect on OHS risk by 39,7%.*

***Keywords: Construction Management, Equipment Management, OHS Risk, SEM-PLS***